

HOTLINE REDAKSI

Telp. (0751) 25001-36923
 Fax. (0751) 33572
 email : singgalang.redaksi@gmail.com
 website : www.hariansinggalang.co.id
 epaper : epaper.hariansinggalang.co.id

INFO & PENGADUAN

Tlp. (0751) 25001-38338
 Fax. (0751) 811005
 Iklan : 08126605015
 Pemasaran : 085355173999
 Redaksi : (0751) 36923
 email: iklansinggalang@yahoo.co.id

Selasa, 30 April 2024 (21 Syawal 1445 H)

16 Halaman (Dalam 2 Bagian)

Rp5.000,- Luar Kota + Ongkos Kirim

SELASA 30 APRIL 2024

Jadwal Sholat

Selamat Hari Raya
Idul Fitri
 Mohon Maaf Lahir dan Batin

- Subuh 04:58
- Zuhur 12:19
- Ashar 15:39
- Maghrib 18:21
- Isha 19:51

Support By:
Ir. H. ALMAISYAR, AAAIK, QIP, AMRP, MM, DATUAK BANGSO DIRAJO NAN KUNGIANG

INSYA ALLAH WALIKOTA PAYAKUMBUH 2024-2029

KOMENTAR

Menunggu Kepala Daerah (Serius) Urus Pendidikan

INDRA JAYA NAUMAN

SETIAP Mei dilaksanakan peringatan Hari Pendidikan Nasional. Namun, topik yang hangat saat ini adalah aroma pilkada, meskipun pilkadanya November mendatang. Mulai pemilihan gubernur, sampai pemilihan bupati dan walikota. Termasuk di Sumatera Barat: pilgub dan 19 pilbud dan pilwako.

Bersambung ke A-7



SANGAT MEMPRIHATIKAN | Kondisi bangunan Pasar Bertingkat, bekas Padang Teater di Pasar Raya Padang sangat memprihatinkan. Selain mengganggu pemandangan, bagian atap bangunan yang sudah lapuk, bisa mengancam keselamatan pengunjung. (Sawir Priyadi)

STAFSUS SRI MULYANI SEBUT

Bea Cukai Bukan Keranjang Sampah

JAKARTA - SINGGALANG

Staf Khusus (Stafsus) Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo menyatakan Bea Cukai bukan keranjang sampah yang bisa selalu disalahkan. Hal ini merespons berbagai kasus viral di media sosial tentang masalah barang kiriman dari luar negeri yang tertahan.



YUSTINUS PRASTOWO

"Kalau saya meminjam (perkaatan) yang mulia hakim MK Pak Saldi Isra waktu sidang MK, MK itu bukan keranjang sampah. Saya juga ingin mengatakan Bea Cukai itu juga bukan keranjang sampah, yang seolah semua hal masalah bisa ditimpakan ke Bea Cukai begitu saja," kata Prastowo di DHL Express Distribution Center-JDC, Tangerang, Senin (29/4). Prastowo menyebut banyak pihak yang terlibat dalam hal proses barang kiriman dari luar

Bersambung ke A-7

DOMPET DHU'UFA SINGGALANG
 Jl. Ir. H. Juanda No. 21 C, Pasar Pagi, Padang Barat, Kota Padang

Zakat Penghasilan

Sumber yang bersih lebih amir, lebih barokah

Salurkan Zakat Anda melalui:

- mandiri 111.000.500.4888 a.n Dompet Dhu'ufa Singgalang
- BSI 234.2222.40 a.n Dompet Dhu'ufa Republik

Informasi: (0751) 40098 & 081267023333

www.ddsinggalang.org

TIDAK TERBIT

Rabu 1 Mei 2024 adalah libur nasional Hari Buruh, Hari Singgalang tidak terbit. Demikian untuk dimaklumi. (Pemimpin Umum)

Pojok

- + Bea Cukai bukan keranjang sampah - Keranjang sampah agak ketek dari itu ndak Pak...
- + Ada dugaan OPD potong dana pikir anggota DPRD Sumbar - Ah, itu kan dugaan se ndak Pak...

tinggal

Ada Dugaan OPD Potong Dana Pokir Anggota DPRD Sumbar



Padang, Singgalang

Ada dugaan pemotongan anggaran pokok pikiran (Pokir) anggota DPRD Sumbar oleh Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumbar. Jumlahnya mencapai 25 hingga 30 persen. Hal ini dinilai sebagai penyalah-

gunaan anggaran dan men cederai kebutuhan masyarakat. Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Holtikultura Sumbar pun dipertanyakan. Gubernur diminta mengevaluasi kinerja kepala dinas bersangkutan. Masalah ini menga-pung pasca Anggota DPRD Sumbar, Afrizal menginterupsi rapat paripurna DPRD, Senin (29/4) di gedung DPRD setempat.

Bersambung ke A-7

Arab Saudi Bilang Dunia Telah Mengecewakan Gaza

RIYADH - Menteri Luar Negeri (Menlu) Arab Saudi, Pangeran Faisal bin Farhan, menyebut masyarakat internasional telah mengecewakan Gaza. Pangeran Faisal juga menyerukan kembali pemben-tukan negara Palestina saat berbicara dalam forum ekonomi global di Riyadh. "Situasi di Gaza jelas merupakan bencana dalam segala hal -- bersifat kemanusiaan, tapi juga merupakan kegagalan total dari sistem politik yang ada untuk mengatasi krisis tersebut," ujar Pangeran Faisal saat



Faisal bin Farhan

Bersambung ke A-7

PAKAI DUIT KEMANTAN

SYL Bayar 'Biduan' Rp 50 Juta-100 Juta



JAKARTA - Jaksa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menghadirkan mantan koordinator substansi rumah tang

pemerasan, dengan terdakwa mantan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL). Arief mengatakan SYL membayar 'biduan' menggunakan anggaran Kementan yang angkanya mencapai Rp 50 juta - 100 juta. Mulanya, jaksa menanyakan pengeluaran Kementan yang di atasnamakan 'entertainment'. Dalam persidangan yang digelar di PN Tipikor Jakarta, Senin (29/4), Arief mengatakan uang entertainment itu merupakan pengeluaran untuk penyanyi atau 'bi-

Bersambung ke A-7

INDONESIA U-23 VS UZBEKISTAN U-23

Garuda Muda Gagal ke Final



PADANG - Skuat Indonesia akhirnya menyerah atas Uzbekistan. Meski demikian, peluang lolos ke Olimpiade Paris 2024 masih terbuka. Langkah pasukan Garuda Muda melangkah ke partai pamungkas Piala Asia U-23 akhirnya kandas. Walaupun Indonesia menciptakan gol pembuka dalam laga itu, namun wasit VAR membatalkan gol Muhammad Ferari yang menganggap Ramadhan Sannata sudah dalam posisi off-side.

Bersambung ke A-7

Prof. H. Ganefri, Ph.D
Dt. Junjungan Nan Bagading
 (Rektor Universitas Negeri Padang)

SUMATERA BARAT MAJU



SUPARDI KETUA DPRD SUMBAR
IRSYAD SAFAR WAKIL KETUA DPRD SUMBAR
SUWIRPEN SUIB WAKIL KETUA DPRD SUMBAR
INDRA DT RAJO LELO WAKIL KETUA DPRD SUMBAR
RAFELIS SEKRETARIS DPRD SUMBAR

DALAM RAPAT PARIPURNA

DPRD Sumbar Sampaikan Laporan Reses dan Tutup Masa Sidang

PADANG - SINGGALANG

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) menggelar rapat paripurna dengan agenda Penyampaian Laporan Reses dan Penutupan masa sidang Kedua Tahun 2023/2024 dan Pembukaan masa sidang Ketiga Tahun 2023/2024, Senin (29/4) di ruang sidang utama kantor DPRD setempat.

Rapat paripurna dipimpin oleh Ketua DPRD Sumbar Supardi didampingi wakil ketua Irsyad Safar, Suwirpen Suib dan Sekretaris Dewan Rafelis. Sementara dari pihak Pemprov Sumbar dihadiri oleh Sekda Hansastri.

Dalam sambutannya ketua DPRD Sumbar Supardi mengatakan, sesuai dengan ketentuan Pasal 87 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018, masa persidangan meliputi masa sidang dan reses, kecuali pada persidangan terakhir, masa reses ditiadakan. Artinya pada setiap masa persidangan, disamping melaksanakan tugas dan fungsi, DPRD juga melaksanakan reses



untuk menjemput dan menampung aspirasi dari masyarakat yang diwakilinya serta mensosialisasikan program kerja pemerintah daerah ke daerah pemilihan masing-masing Anggota DPRD.

"Sesuai dengan ketentuan Pasal 87 ayat (3) tersebut, maka reses Anggota DPRD pada masa persidangan kedua Tahun 2023/2024, merupakan reses terakhir dari Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat masa jabatan Tahun 2019-2024," kata Supardi.

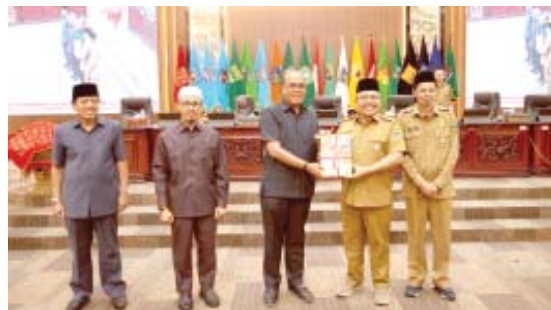
Sebagai reses terakhir, lanjut Supardi, maka kegiatan reses masa persidangan kedua Tahun 2023/2024, juga merupakan momentum bagi Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat untuk berpacu dan



gan konstituen yang telah memilihnya menjadi Anggota DPRD untuk masa jabatan tahun 2019-2024.

"Dari kunjungan reses tersebut, cukup banyak aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat terkait dengan kebutuhan terhadap pembangunan daerah, baik usulan yang baru maupun mengingatkan kem bali usulan sebelumnya yang belum ditindak lanjuti dalam Program pembangunan daerah," ujar Supardi.

Kemudian tambah Supardi, aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat tersebut, tentu merupakan tugas dan tanggungjawab kita bersama untuk memperjuangkannya dalam program pembangunan daerah, baik bagi Anggota DPRD maupun bagi Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat.



"Untuk itu, hasil pelaksanaan reses pada masa persidangan kedua Tahun 2023/2024 akan kami sampaikan secara resmi kepada Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk dapat dimasukkan dalam program dan kegiatan pembangunan daerah," tambahnya.

Pada kesempatan itu, Supardi juga memaparkan secara umum rangkuman kinerja DPRD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama masa persidangan kedua tahun 2023/2024.

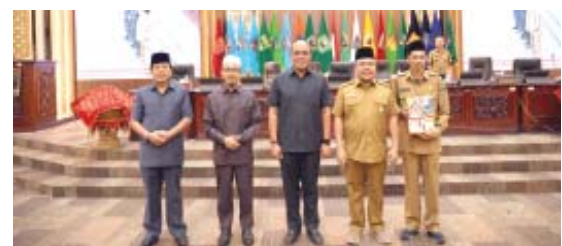
"Dalam pelaksanaan Fungsi Pembentukan Perda pada masa persidangan kedua tahun 2023/2024, DPRD bersama Pemerintah Daerah melanjutkan pembahasan terhadap 4

(empat) Ranperda, yaitu Ranperda tentang Perhutanan Sosial, Ranperda tentang RTRW, Ranperda tentang Pengelolaan Sampah dan Ranperda tentang Perubahan Atas Perda Nomor 8 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat," terang Supardi.

Disamping itu, DPRD juga melakukan pembahasan Ranperda Awal Ranperda RPJPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025-2045. Dari 3 Ranperda yang dibahas tersebut, 1 Ranperda telah dapat ditetapkan yaitu Ranperda tentang Perhutanan Sosial dan 2 (dua) lagi masih dilanjutkan pembahasan pada masa persidangan ketiga Tahun 2023/2024.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, sesuai dengan lingkup fungsi pengawasan, DPRD melalui komisi-komisi dan Bapemperda, telah melakukan kegiatan terkait dengan pengawasan terhadap pelaksanaan Perda dan Peraturan Gubernur yang menjadi peraturan pelaksanaan dari Perda tersebut, pengawasan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan OPD yang telah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat, baik dalam bentuk rapat maupun kunjungan kerja lapangan.

"Dari pengawasan tersebut, cukup banyak cacatan dan rekomendasi yang telah disampaikan kepada Pemerintah Daerah dan OPD terkait sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaannya," tutup Supardi. (*)



SERBANEKA



FOTO BERSAMA - Kepala Perwakilan BI Sumbar, Endang Kurnia Saputra, foto bersama dengan para pemenang, di Aula BI Sumbar, Senin (29/4). (hendri nova)

BI Sumbar Gelar Road to FESyar Sumatera 2024

Padang, Singgalang

Bank Indonesia (BI) Perwakilan Sumatera Barat (Sumbar) menggelar acara Road to Festival Ekonomi Syariah (FESyar) Sumatera 2024 dan Pre event of Sumbar Creatif Fest 2024 Kantor Perwakilan BI Sumbar, bertempat di Aula BI Sumbar, Senin (29/4).

Menurut Kepala Perwakilan BI Sumbar, Endang Kurnia Saputra, acara ini merupakan bagian dari FESyar Sumatera yang akan berlangsung di Kota Batam Kepulauan Riau, pada Mei 2024 mendatang. FESyar Sumatera merupakan wujud upaya BI bersama berbagai pemangku kepentingan, antara lain pemerintah daerah dalam memperkuat awa reness serta pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di wilayah Sumatera.

"Selain di wilayah Sumatera, FESyar juga diselenggarakan di wilayah lain di Indonesia," katanya kepada para wartawan, usai acara.

Ia mengatakan, Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim yang terbesar di dunia, mencapai sekitar 87% dari penduduk Indonesia. Ini tentu menjadi peluang yang besar, apabila dapat dimanfaatkan dengan baik, bagi para pelaku usaha syariah untuk mengembangkan dan memperluas jangkauan usa-

hanya. "BI bersama berbagai pemangku kepentingan terkait, senantiasa mendorong optimalisasi potensi ekonomi syariah di Indonesia," tambahnya.

BI mendukung berbagai upaya dalam transformasi ekonomi dan keuangan syariah (Eksyar) nasional, sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi baru. Transformasi Eksyar dilakukan, agar dapat berkontribusi bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

"Ini adalah ajang tahunan FESyar pada tahun 2024 di berbagai wilayah Indonesia, yaitu pertama di Kawasan Sumatera yang bertempat di Kota Batam - Kepulauan Riau lalu kedua di Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang dipusatkan di Sulawesi Tenggara, dan terakhir di Kawasan Jawa yang dipusatkan di Jawa Timur," ungkapnya.

Semua kegiatan FESyar tersebut, puncaknya adalah pada kegiatan Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) di Jakarta pada Oktober yang biasanya akan dibuka oleh Presiden/Wakil Presiden Republik Indonesia.

Pada kesempatan ini, juga diumumkan para pemenang perlombaan dan business matching pembiayaan syariah. Lomba-lomba tersebut yakni Lomba Pesan-

tren Unggulan, Lomba ZIS-WAF Unggulan, Lomba Dakwah Eksyar Pesantren, Lomba Konten Eksyar, lomba desain/busana muslim (IN2 MF), Halal Chef Competition, dan Lomba Wirausaha Muda Syariah.

Sementara Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sumbar, Arri Yuswandi, mengatakan penerapan nilai ekonomi dan keuangan syariah bisa dilakukan secara komprehensif.

Di samping itu pema haman masyarakat luas terhadap ekonomi dan keuangan syariah, akan meningkat bila disertai dengan kegiatan edukasi, sosialisasi, kolaborasi serta sinergitas.

"Dibarengi dengan pemanfaatan teknologi digital. Kami berharap pelaksanaan kegiatan literasi ekonomi dan keuangan syariah ini, juga mampu mendorong bangkitnya pelaku usaha ekonomi dan keuangan syariah di Sumbar," katanya.

Bank umum Syariah dan unit usaha Syariah memerlukan adanya peningkatan inovasi produk-produk jasa keuangan yang bisa cepat dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Terus dikomunikasikan, sehingga menjadi menjadikan ekonomi dan bahasanya yang eksklusif menjadi bagian dari kegiatan keseharian masyarakat. (106)

Nurfirman Dorong Masyarakat Kelola Sampah dengan Benar

Solok, Singgalang

Anggota DPRD Sumbar, Nurfirmanwansyah menggelar sosialisasi Perda Pengelolaan Sampah di Aula RSUD M. Natsir Solok, baru-baru ini.

Dengan adanya Perda ini, Nurfirman menyampaikan tak hanya berdampak untuk kesehatan tapi pengelolaan sampah diharapkan juga berdampak untuk peningkatan ekonomi.

Adapun dalam sosialisasi Perda Nomor 8 Tahun 2018 ini, Nurfirman banyak menyampaikan sejumlah hal terkait Perda maupun menerima masukan dari ratu san warga yang hadir.

"Kegiatan ini selain sosialisasi Perda sampah juga sebagai ajang untuk menerima masukan dari masyarakat terkait persoalan sampah yang dihadapi saat ini," kata Nurfirman.

Dia berharap dengan disosialisasikannya Perda No



SOSIALISASI - Anggota DPRD Sumbar, Nurfirmanwansyah saat sosialisasi Perda Pengelolaan Sampah di Aula RSUD M. Natsir Solok, baru-baru ini. (ist)

mor 8 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah, tentu akan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat, meningkatkan kualitas lingkungan, meningkatkan fasilitas pengelolaan sampah serta mampu menjadikan sampah menjadi sumber daya.

"Pentingnya Perda pengelolaan sampah ini penting dipahami oleh masya-

rakat dengan harapan akan berdampak pada ekonomi masyarakat," katanya.

Selain itu, dia juga mengatakan, dengan tata cara pengelolaan sampah yang baik, diharapkan tidak saja akan berdampak untuk peningkatan kesehatan masyarakat namun juga akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat de

ngan cara pengolahan sampah untuk kepentingan banyak hal.

"Jika sampah diolah dengan cara yang baik, selain akan membantu kesehatan juga akan dapat menghasilkan nilai ekonomis untuk masyarakat," katanya.

Nurfirman juga menekankan bagaimana pengelolaan sampah merupakan keharusan bagi warga masyarakat, karena bila sampah tidak dikelola dengan baik maka setiap orang per hari akan banyak menderita tumpukan sampah.

"Maka itu kami mendorong masyarakat untuk dapat mengolah sampah dengan benar," ulasnya.

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dua hari, yakni ada Selasa dan Rabu (23-24/4) itu diikuti sekitar 100 peserta. Selain itu juga hadir pejabat dari Dinas Lingkungan Hidup Sumbar dan pejabat pemko setempat. (401)

SUZUKI YOUR GEAR

RAJANYA PICK-UP!
BERAGAM BERKAH UNTUK SAMPAIKAN MAAF LEBIH JAUH

DP & Angsuran Ringan Gratis Immobilizer

NEW CARRY